



# Sosialisasi Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K<sub>3</sub>) Pada UKM Desa Sasahan Waringin Kurung Kabupaten Serang Banten

Meili Bugis<sup>1</sup>, Karsikah<sup>2</sup>

<sup>1)2)</sup> Manajemen/ Universitas Pamulang PSDKU Serang/ Fakultas Ekonomi dan Bisnis/Indonesia

## Article Info

### Article history

Received May 04, 2024

Revised May 15, 2024

Accepted May 30, 2024

## Abstrak

Menciptakan suatu kondisi lingkungan kerja yang nyaman, aman dan sehat memang bukan hal yang mudah, meskipun aturan tentang keselamatan dan kesehatan kerja sudah dijalankan, namun selalu ada saja hal-hal yang menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja. Faktor kuat yang sering menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit terhadap pekerja yang selama ini bekerja di perusahaan atau tempat usaha terutama dibagian produksi adalah karena lemahnya penerapan standar K<sub>3</sub> di perusahaan dan juga kurangnya pengetahuan pekerja tentang K<sub>3</sub>. Tujuan dari Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah untuk melaksanakan salah satu Tri Darma Perguruan Tinggi. Selain itu diharapkan dengan pengabdian kepada masyarakat tersebut keberadaan perguruan tinggi dapat memberikan kontribusi besar kepada pengembangan dan penerapan keilmuan kepada masyarakat. Metode yang digunakan pada Pengabdian Kepada Masyarakat ini berupa ekspositori yaitu penyampaian materi secara verbal dan inquiry yaitu pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir kritis dan analitis terkait kelimuan manajemen SDM yaitu Sosialisasi Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K<sub>3</sub>) Pada UKM Desa Sasahan Waringin Kurung Kabupaten Serang Banten. Hasil pengabdian kepada masyarakat yang diperoleh adalah meningkatkan Pemahaman mengenai Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K<sub>3</sub>) Pada UKM Desa Sasahan Waringin Kurung Kabupaten Serang Banten. Pelatihan kepada kelompok UKM ini diharapkan mereka dapat menerapkan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K<sub>3</sub>) Pada pelaku UKM Desa Sasahan Waringin Kurung Kabupaten Serang Banten

## Abstract

*Creating a comfortable, safe and healthy working environment is not an easy thing, even though the rules regarding occupational safety and health have been implemented, there are always things that cause work accidents. A strong factor that often causes work accidents and illnesses among workers who have been working in companies or places of business, especially in the production department, is the weak implementation of K<sub>3</sub> standards in companies and also the lack of workers' knowledge about K<sub>3</sub>. The aim of Community Service Activities is to implement one of the Tri Darmas of Higher Education. Apart from that, it is hoped that with community service, the existence of universities can make a major contribution to the development and application of science to society. The methods used in Community Service are expository, namely delivering material verbally and inquiry, namely learning that emphasizes critical and analytical thinking processes related to HR management skills, namely Socialization of the Implementation of Occupational Safety and Health (K<sub>3</sub>) in UKM in Sasahan Waringin Kurung Village, Serang Banten Regency. . The results of community service obtained are increasing understanding regarding the implementation of Occupational Safety and Health (K<sub>3</sub>) in UKM in Sasahan Waringin Kurung Village, Serang Banten Regency. It is hoped that this training for the UKM group will be able to apply Occupational Safety and Health (K<sub>3</sub>) to UKM actors in Sasahan Waringin Kurung Village, Serang Banten Regency*

### Kata Kunci:

Kesehatan dan Keselamatan Kerja;  
UKM

### Corresponding Author:

Karsikah,  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang PSDKU Serang  
Jl. Lintas Serang Jakarta, Kelodran, Kota Serang, Banten 42183  
[Karsikah23@gmail.com](mailto:Karsikah23@gmail.com)



## PENDAHULUAN

Menciptakan suatu kondisi lingkungan kerja yang nyaman, aman dan sehat memang bukan hal yang mudah, meskipun aturan tentang keselamatan dan kesehatan kerja sudah dijalankan, namun selalu ada saja hal-hal yang menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja (Suparwo *et al.*, 2019). Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja terdapat pada peraturan Menteri tenaga kerja Nomor PER.05/MEN/1996 Pasal 1, sistem manajemen keselamatan dan kesejahteraan kerja (SMK<sub>3</sub>) adalah bagian dari sistem manajemen keseluruhan yang meliputi struktur organisasi, perencanaan, tanggung jawab, pelaksanaan, prosedur, proses dan sumber daya yang dibutuhkan bagi pengembangan, penerapan kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja dalam rangka pengendalian resiko yang berkaitan dengan kegiatan guna tercapainya tempat kerja aman, efisien, dan produktif (Monoarfa *et al.*, 2022). Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja terdapat pada peraturan Menteri tenaga kerja Nomor PER.05/MEN/1996 Pasal 1, sistem manajemen keselamatan dan kesejahteraan kerja (SMK<sub>3</sub>) adalah bagian dari sistem manajemen keseluruhan yang meliputi struktur organisasi, perencanaan, tanggung jawab, pelaksanaan, prosedur, proses dan sumber daya yang dibutuhkan bagi pengembangan, penerapan kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja dalam rangka pengendalian resiko yang berkaitan dengan kegiatan guna tercapainya tempat kerja aman, efisien, dan produktif (Monoarfa *et al.*, 2022). Faktor kuat yang sering menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit terhadap pekerja yang selama ini bekerja di perusahaan atau tempat usaha terutama dibagian produksi adalah karena lemahnya penerapan standar K<sub>3</sub> di perusahaan dan juga kurangnya pengetahuan pekerja tentang K<sub>3</sub>. Untuk itu, satu-satunya cara mengurangi kecelakaan kerja dan gangguan kesehatan yang berdampak tidak baik pada buruh atau pekerja dalam perusahaan adalah standar K<sub>3</sub> harus dilaksanakan (Warisaura *et al.*, 2022). Tujuan K<sub>3</sub> adalah untuk memberikan perlindungan kepada tenaga kerja dari risiko sakit dan kecelakaan akibat pekerjaan, pemeliharaan dan perlindungan tenaga kerja dalam bentuk K<sub>3</sub> akan memberikan manfaat bagi pelaku usaha dalam hal produktivitas kerja karyawan tetap terjaga (Widodo & Prabowo, 2018). Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja merupakan upaya perlindungan bagi pekerja agar selama bekerja di tempat kerja akan selalu dalam keadaan sehat dan selamat. Kecelakaan akibat kerja akan mempengaruhi kegiatan proses produksi, sehingga diharapkan dengan menerapkan program K<sub>3</sub>, maka tempat usaha akan dapat menurunkan tingkat kecelakaan dan penyakit akibat kerja, sehingga kinerja dari pekerja dan tempat usaha dapat meningkat (Pirmansyah & Hakim, 2023; Salahudin *et al.*, 2023).

Kesehatan Kerja (K<sub>3</sub>) adalah suatu kondisi dalam pekerjaan yang sehat dan aman baik itu bagi pekerjaannya, perusahaan maupun bagi masyarakat dan lingkungan sekitar tempat kerja tersebut (Wulandari, 2022). Keselamatan dan kesehatan kerja (K<sub>3</sub>) merupakan upaya perlindungan yang ditujukan agar tenaga kerja dan orang lain ditempat kerja atau selalu dalam keadaan selamat dan sehat sehingga setiap sumber produksi dapat digunakan secara aman dan efisien (Parashakti & Putriawati, 2020). Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmaniah maupun rohaniah tenaga kerja khususnya, dan manusia pada umumnya, hasil karya dan budaya untuk menuju masyarakat adil dan Makmur (Samahati, 2020). Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K<sub>3</sub>) yaitu mengidentifikasi bahaya dan penilaian risiko, serta merencanakan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dan Alat Pengaman Kerja (APK) yang sesuai dengan item pekerjaan agar dalam pelaksanaan pekerjaan produksi dapat berjalan dengan lancar (Waktu *et al.*, 2020). Keselamatan dan kesehatan kerja (K<sub>3</sub>) juga bertujuan untuk meningkatkan kegairahan, keserasian kerja, dan partisipasi kerja karyawan dan dapat dipastikan kinerja dari karyawan meningkat, program keselamatan kesehatan kerja (K<sub>3</sub>) merupakan bentuk perlindungan pelaku usaha terhadap keamanan dan kesejahteraan karyawannya (Hidayati, 2020). Keselamatan dan kesehatan kerja ialah pemikiran serta usaha agar terjaminnya kesempurnaan baik fisik dan mental kerja karyawan pada umumnya dan juga budaya menuju makmur serta adil

(June & Siagian, 2020). Keselamatan kesehatan kerja (K3) sangat berkaitan dengan upaya pencegahan kecelakaan dan penyakit, akibat kerja memiliki jangkauan berupa terciptanya masyarakat dan lingkungan kerja yang aman, sehat dan sejahtera. Ternyata kecelakaan dan penyakit di tempat kerja dapat membuat kerugian yang begitu besar bagi pelaku usaha. Jadi kecelakaan kerja dan penyakit di tempat kerja bukan sesuatu yang sepele, karena akan mengurangi efisiensi pelaku usaha yang pada akhirnya bisa berdampak negatif bagi pelaku usaha itu sendiri (Irawan, 2020).

UMKM merupakan bagian dari perekonomian nasional yang memiliki kemandirian dan berpotensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian negara Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang tercipta maupun dari sisi jumlah usahanya. UMKM merupakan singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Vinatra, 2023).

UMKM memiliki peran yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara (Putri *et al.*, 2023). Dalam melakukan produksi dalam pelaku usaha UMKM harus melihat dan menjaga *safety* terhadap karyawannya. Salah satu penyebab terjadinya kecelakaan kerja adalah pelaksanaan dan pengawasan program kesehatan dan keselamatan kerja yang belum maksimal, apabila program keselamatan dan kesehatan kerja terlaksana dengan baik, maka kasus kecelakaan kerja dapat dihindari sehingga dapat tercapai suasana kerja yang aman, nyaman, sehat, dan tercapai produktivitasnya (Hidayatullah & Tjahjawati, 2018; Tajudin *et al.*, 2023). Salah satu cara untuk menjaga kondisi karyawan agar tetap optimal adalah dengan menjaga setiap pekerjaan yang dilakukan senantiasa mempertimbangkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (Prasetyo *et al.*, 2023). Salah satu penyebab terjadinya kecelakaan kerja adalah pelaksanaan dan pengawasan program kesehatan dan keselamatan kerja yang belum maksimal, apabila program keselamatan dan kesehatan kerja terlaksana dengan baik, maka kasus kecelakaan kerja dapat dihindari sehingga dapat tercapai suasana kerja yang aman, nyaman, sehat, dan tercapai produktivitasnya (Hidayatullah & Tjahjawati, 2018). Kondisi keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan hal penting yang sangat penting bagi pekerja dan pelaku usaha (Udara *et al.*, 2023). Semua UMKM harus semakin meningkatkan kepeduliannya terhadap masalah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang dikaitkan dengan perlindungan tenaga kerja dan hak asasi manusia serta kepedulian terhadap lingkungan hidup. Jika ingin produknya laku di pasaran, UMKM harus memenuhi syarat K3 (Alfarizi *et al.*, 2022; Fiddin & Hakim, 2021).

Melihat situasi dan kondisi dan pelajaran dari sebuah perusahaan yang masih belum banyak menerapkan dan konsisten dalam penerapan K3 ini, maka kami memberikan sosialisasi terhadap UMKM di desa sasahan, karena masih ditemukan dalam proses produksinya tidak memakai APD (Alat Pelindung Diri), dan diperlukannya APAR (Alat Pemadam Api Ringan) juga harus tersedia karena untuk berjaga-jaga untuk mencegah dan memadamkan kebakaran yang masih kecil. Sehingga betapa pentingnya mengetahui dan menerapkan standar K3 didalam melakukan produksi (Nurwendi *et al.*, 2024). Menjaga kualitas hasil produksi agar tetap baik dan terjaga dari berbagai macam penyakit, serta behati-hati dalam melakukan proses produksi agar ketika bekerja dalam keadaan *safety*. APD pada proses produksi diperlukan agar terjamin selamat dan kesehatannya. Penyediaan fasilitas P3K dan APD dapat melindungi tenaga kerja sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan (Kurniawati *et al.*, 2023). Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) ini sangat penting diterapkan khususnya pada tempat usaha yang berhubungan langsung dengan bidang produksi agar karyawandapat merasa aman, nyaman, sehat dan selamat dalam melakukan pekerjaan mereka, sehingga produktivitas kerja dapat tercapai secara optimal (Wahyuni *et al.*, 2018).

## **METODE**

Secara lengkap metode pelaksanaan kegiatan akan disajikan melalui Survei Tempat Pelaksanaan Kegiatan Kegiatan ini dimaksudkan untuk menggali informasi tentang kondisi geografis dan kondisi masyarakat didaerah tempat kegiatan. Informasi tersebut berupa lokasi, permasalahan yang dihadapi dalam pada lokasi tersebut.

Persiapan Sarana dan Prasarana Kegiatan ini dimaksudkan untuk merencanakan kebutuhan baik sarana dan prasarana yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan dengan tetap

memperhatikan kebutuhan masyarakat pelaku UKM demi tercapainya target 17 pengabdian kepada masyarakat. Sarana dan prasarana yang dimaksud berupa proyektor, spanduk dan lain-lain. Pelaksanaan Kegiatan Setelah melakukan survey dan persiapan sarana dan prasarana maka pelaksanaan kegiatan dilaksanakan oleh pengusul beserta anggota dan beberapa mahasiswa. Kegiatan yang dilakukan adalah berupa penyuluhan dalam bentuk pertemuan secara langsung dan pembagian bingkisan yang bertempat Desa Sasahan Kecamatan Waringin Kurung Kabupaten Serang, Banten.

Materi Pembinaan dan Penyuluhan Kegiatan Berikut adalah materi mengenai Sosialisasi Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Ukm Desa Sasahan Waringin Kurung Kabupaten Serang Banten. Materi pembinaan dan penyuluhan kegiatan yaitu pentingnya memperhatikan K3 dalam bekerja

Tabel 1  
 Hari Pertama Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)

WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
08.00-08.30	Registrasi Peserta	Panitia
08.30-08.40	Pembukaan Acara	Mahasiswa
08.40-09.00	Pembacaan Ayat Suci Alquran	Teguh Kurniyanto
09.00-09.30	Sambutan Kepala Desa Sasahan	H. Karuji, S.Pd.I.
09.30-10.00	Sambutan Kaprodi	Indar Riyanto, S.Kom., M.M.
10.00-11.00	Materi I	Meili Bugis, S.E., M.M.
11.00-11.30	Sesi Diskusi/Tanya Jawab	Karsikah, S.E., M.M.
11.30-11.45	Penutup	Mahasiswa

Tabel 2  
 Hari Kedua Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)

WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
08.00-08.15	Pembukaan	Mahasiswa
08.15-09.00	Arahan Ketua Pelaksana	Meili Bugis, S.E., M.M.
09.00-11.00	Materi II	Karsikah, S.E., M.M.
11.00-11.30	Sesi Diskusi/Tanya Jawab	Semua Anggota PKM
11.30-11.45	Penutup	Mahasiswa

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa sasahan merupakan desa yang memiliki banyak pelaku UKM, desa ini merupakan desa penghasil kebun yang bagus diantaranya ada hasil kebun yaitu melinjo yang diolah menjadi salah satu makanan yang diberi nama GIMEL (Gipang Melinjo), salak yang diolah menjadi makanan Salak Nano-nano dan tidak lupa durian yang dikenal dengan durian geblugan (Durian Jatuh), dan masih banyak lagi. Kegiatan ini berlangsung sangat serius dan antusias warga dalam memahami dan menyimak materi yang diberikan oleh para Dosen yang membahas tentang "Sosialisasi Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada UKM Desa Sasahan Waringin Kurung Kabupaten Serang Banten". Pentingnya materi ini perlu dipahami bagi para pelaku UKM di Desa tersebut, Menciptakan suatu kondisi lingkungan kerja yang nyaman, aman dan sehat memang bukan hal yang mudah, meskipun aturan tentang keselamatan dan kesehatan kerja sudah dijalankan, namun selalu ada saja hal-hal yang menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja (Kurniawati *et al.*, 2024; Perry *et al.*, 2023). Sehingga dengan kehadiran kami dalam kegiatan PKM ini bisa memberi perbaikan dalam menjalankan usahanya terutama dalam hal Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

Perencanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) telah dilakukan sesuai dengan standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) bagi mitra Pengabdian kepada Masyarakat (PKM), Pelaksanaan pengabdian dilakukan sesuai kaidah metode 33 ilmiah, Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan dengan memperhatikan standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) sesuai dengan perencanaan pengabdian, Hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) sesuai dengan solusi yang diharapkan oleh mitra.

erencanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh para dosen Universitas Pamulang telah sesuai dengan kebutuhan para mitra pengabdian, Hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh mitra, Pendanaan Pengabdian kepada

Masyarakat (PKM) telah dirasakan cukup memadai bila dibandingkan dengan hasil yang diharapkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mitra yaitu pihak UKM Desa Sasahan mengapresiasi kegiatan ini dengan baik dan kegiatan ini baiknya berkelanjutan dengan evaluasi lebih diperbanyak lagi media informasi seperti brosur dan spanduk terkait dengan kegiatan PKM seperti ini dengan pertimbangan masih kurangnya masyarakat dalam hal penguasaan teknologi media sosial. Dengan demikian semua warga antusias jika Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada UKM Desa Sasahan Waringin Kurung Kabupaten Serang Banten adalah setuju jika kegiatan seperti ini dilakukan secara berkelanjutan.



Gambar 1: Dokumentasi Kegiatan Pemaparan Materi Desa Sasahan Kec Waringin Kurung Serang Banten

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat maka kesimpulannya yaitu diperoleh bahwa sosialisasi Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada UKM Desa Sasahan Waringin Kurung Kabupaten Serang Banten dapat diterapkan pada pelaku UKM desa sasaran.

Berdasarkan hasil kuisioner Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada UKM Desa Sasahan Waringin Kurung Kabupaten Serang Banten dapat meningkatkan pemahaman dalam Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada UKM Desa Sasahan.

## Referensi

- Alfarizi, A. W., Haryadi, D., & Shaechurodji. (2022). Mediating of Job Satisfaction in Improving Employee Performance with The Role Of Empowerment And Work Discipline. *Jurnal Mantik*, 6(36), 1892-1902.
- Fiddin, M. A., & Hakim, A. (2021). Penerapan K3 (Keselamatan Kesehatan Kerja) Untuk Menggunakan Alat Plastic Sealer Pada UMKM Pembuatan Tempe Di Desa Pangulah Utara. *Abdimajurnalpengabdianmahasiswa*, 2(2), 4670-4675.
- Hidayati, R. (2020). Pengaruh Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan Pg. Djombang Baru). *BIMA : Journal of Business and Innovation Management*, 2(3), 258-270. <https://doi.org/10.33752/bima.v2i3.159>
- Hidayatullah, A., & Tjahjawati, S. S. (2018). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 3(2), 104-111. <https://doi.org/10.35313/jrbi.v3i2.938>
- Irawan, M. R. N. (2020). Pengaruh (K3) Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Di Perusahaan. *Jurnal Ecopreneur*, 3(1). <https://doi.org/10.51804/econ12.v3i1.676>
- June, S., & Siagian, M. (2020). Influence of Occupational Safety and Health and Work Environment To Employee Performance Pt Lautan Lestari Shipyard. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 8(3), 407-420. <https://www.ojsapresiasiekonomi.stiepasaman.ac.id/index.php/apresiasiekonomi/article/view/325>
- Kurniawati, D., Anggraeni, O. J., Dhamayanthi, W., Sundari, S., & Djamali, A. (n.d.). *Pelatihan Manajemen K3 dan Manajemen Produksi pada UMKM Tape Cipta Rasa*. 107-112.
- Kurniawati, T., Suranah, S., Rahmawati, N., Haryadi, D., & Wahyudi, W. (2024). Is compensation and work environment a trigger for job satisfaction? Empirical Study on CV Saba Footwear Tangerang. *International Journal of Applied Finance and Business Studies*, 11(4), 891-898. <https://doi.org/10.35335/ijafibs.v11i4.236>
- Monoarfa, V., Nur, R., & Miolo, B. (2022). Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Menggunakan Metode HIRARC Pada UMKM Pabrik Tahu. *Mopolayio : Jurnal Pengabdian Ekonomi*, 2(1), 1-6.
- Nurwendi, W., Meutia, Lutfi, & Haryadi, D. (2024). Efek Moderasi Dan Mediasi Ambidexterity Organisasi Sebagai Penentu Dalam Meningkatkan Kinerja Pemasaran UMKM. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen Tirtayasa (JRBM)*, 8(1), 25-37.
- Parashakti, R. D., & Putriawati. (2020). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3), Lingkungan Kerja Dan

- Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 1(3), 290–304. <https://doi.org/10.31933/jimt.v1i3.113>
- Perry, T., Syaechurodji, & Haryadi, D. (2023). Work motivation and work environment in improving employee performance at PT Telkom Witel Banten Persero. *International Journal of Applied Finance and Business Studies Journal*, 11(2), 255–261.
- Pirmansyah, M. S., & Hakim, A. (2023). Penerapan K3 dalam meningkatkan safety area produksi pada UMKM aneka kerupuk Alma Jaya khas desa sindangsari. *Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2(1), 3889–3895.
- Prasetyo, R., Ahya, R., Sri Lestari, M., & Komariah, A. (2023). Implementasi Alat Pelindung Diri Sebagai Esensi K3 Pada Pekerja Las Konstruksi di UMKM. *Journal of Appropriate Technology for Community Services*, 5(1), 1–8. <https://doi.org/10.20885/jattec.vol5.iss1.art1>
- Putri, A. D., Permatasari, B., & Suwarni, E. (2023). *Strategi Desain Kemasan Sebagai Upaya Peningkatan Daya Jual Produk Umkm Kelurahan Labuhan Dalam Bandarlampung*. 4(1), 119–123.
- Salahudin, A., Chaidir, J., & Haryadi, D. (2023). The role of work motivation and work environment on employee performance in Ciomas District, Serang Regency. *International Journal of Applied Finance and Business Studies*, 13(2), 198–216. <https://doi.org/10.12928/fokus.v13i2.8889>
- Samahati, K. R. (2020). Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Karyawan Alih Daya pada Pt. Pln (Persero) Up3 Manado. *Jurnal EMBA*, 8(1), 351–360.
- Suparwo, A., Suhendi, H., & Shobary, M. N. (2019). Pengelolaan Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada UMKM Bandung Indo Garmen. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 10–20.
- Tajudin, Syaechurodji, Alfarizi, A. W., & Haryadi, D. (2023). Competence as a determinant of employee performance work motivation and career development as triggers. *Jurnal Mantik*, 7(2), 2685–4236.
- Udara, G. M., Handayani, R., Handayani, P., Irfandi, A., Studi, P., Masyarakat, K., & Kesehatan, I.-I. (2023). Identifikasi Bahaya dan Risiko K3 Pada UMKM Pembuatan Tahu UG Priangan di Bojongsari Tahun 2023. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan Dan Kedokteran*, 1(4), 181–191. <https://doi.org/10.55606/termometer.v1i4.2460>
- Vinatra, S. (2023). *Peran Usaha Mikro , Kecil , dan Menengah ( UMKM ) dalam Kesejahteraan Perekonomian Negara dan Masyarakat*. 1(3).
- Wahyuni, N., Suyadi, B., & Hartanto, W. (2018). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pt. Kutai Timber Indonesia. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 12(1), 99. <https://doi.org/10.19184/jpe.v12i1.7593>
- Waktu, P., Identifikasi, D. A. N., Pada, K., Kantor, G., Umkm, G., & Kota, D. I. (2020). METODE SNI DAN METODE BOW BESERTA ( COST COMPARISON ANALYSIS USING SNI AND BOW AND TIME CALCULATION AND IDENTIFICATION SDM , QUALITY , K3 METHODS. *Jurnal Rekayasa Teknik Sipil*, 1(1), 43–49.
- Warisaura, A. D., Yudha, V., & Yudhanto, F. (2022). Penyuluhan Upaya Peningkatan Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Kelompok UMKM Pande Besi Desa Gilangharjo. *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, 1610–1616.
- Widodo, W., & Prabowo, C. H. (2018). Pengaruh Kesehatan Dan Keselamatan Kerja ( K3 ) Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pt Rickstar Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*, 6(3). <https://doi.org/10.35137/jmbk.v6i3.224>
- Wulandari, A.-. (2022). Indikator-Indikator Yang Mempengaruhi Stres Kerja Terhadap Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3). *Narotama Jurnal Teknik Sipil*, 6(1), 24–29. <https://doi.org/10.31090/njts.v6i1.1873>